

PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan */and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2009
Dengan angka perbandingan untuk tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2008

*Consolidated financial statements
Three months ended March 31, 2009
With comparative figures for three months
ended March 31, 2008*



LONSUM

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
3 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2009**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2009**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Emanuel Loe Soei Kim |
| Alamat kantor / <i>Office Address</i> | : | World Trade Center 15 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili / <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Angsana IV, Kedoya Selatan, Jakarta |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 520-6610 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Jay Geoffrey Wachter |
| Alamat kantor / <i>Office Address</i> | : | World Trade Center 15 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 |
| Alamat domisili / <i>Domiciled at</i> | : | 12 Hardyn Road, Singapore |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 520-6610 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan; | 1. <i>Take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 4. <i>Be responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2009

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Emanuel Loe Soei Kim
Direktur/ *Director*

Jay Geoffrey Wachter
Direktur/ *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2008**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2009
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi ..	1 - 2 Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi ..	3 Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4 Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi ..	5 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6 - 62 Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2009
With Comparative Figures
For March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.008.501	2c,3	494.428	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp302 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp2.216)	29.301	2t,2d,4	152.115	<i>Trade receivables – net of allowance for doubtful accounts of Rp302 as of March 31, 2009 (2008: Rp2,216)</i>
Piutang lain-lain	20.297		30.933	<i>Other receivables</i>
Persediaan - bersih	218.898	2e,5	230.690	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	21.033	6	35.628	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	49.546	2n,13a	1.555	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	6.039		5.952	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	1.353.615		951,301	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	15.543	2t,24	9.765	<i>Due from related parties</i>
Piutang plasma - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp17.867 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp18.000)	51.584	2h,7	36.223	<i>Plasma receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp17,867 as of March 31, 2009 (2008: Rp18,000)</i>
Uang muka - setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp44.000)	145.522	6	91.240	<i>Advances – net of allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition Rp 44,000 as of March 31, 2009 (2008: Rp44,000)</i>
Tanaman perkebunan Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp381.654 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp323.698)	1.063.109	2f,8a	899.287	<i>Plantations Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp381,654 as of March 31, 2009 (2008: Rp323.698)</i>
Tanaman belum menghasilkan	771.397	2f,8b	799.289	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp388.627 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp329.806)	1.452.638	2g,9	1.206.292	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp388,627 as of March 31, 2009 (2008: Rp329,806)</i>
Biaya tanguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp33.708 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp30.057)	106.655	2i,10	108.587	<i>Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp33,708 as of March 31, 2009 (2008: Rp30,057)</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	29.990		1.614	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	3.636.438		3.152.297	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	4.990.053		4.103.598	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan
untuk Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2009
With Comparative Figures
for March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	46.513	11	56.694	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	104.781	12	97.859	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	26.990	2t,24	23.721	<i>Other payables</i>
Uang muka penjualan	27.144	2t,24	57.472	<i>Sales advances</i>
Hutang pajak	162.815	2n,13b	109.351	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	265.488	14	261.009	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	298.637	2l,15a	304.123	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	932.368		910.229	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	495.819	2l,15b	375.325	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Kewajiban pajak tangguhan	45.643	2n,13d	57.847	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja	216.023	2o,16	194.650	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	757.485		627.822	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.689.854		1.538.051	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - Rp500 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				<i>Authorized - 1,600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.364.572.793 saham	682.286	2r,17	682.286	<i>Issued and fully paid - 1,364,572,793 shares</i>
Tambahan modal disetor	888.069	2r,18	888.069	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	14.519	19	3.238	<i>Appropriated for general reserves</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.760.849		991.954	<i>Unappropriated</i>
Modal saham yang diperoleh kembali- 23.964.000 saham	(45.523)	2j, 17	-	<i>Treasury Stock- 23,964,000 shares</i>
Jumlah Ekuitas Bersih	3.300.200		2.565.547	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.990.053		4.103.598	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures
for Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN	618.081	2m, 2t,20, 24,25a	996.985	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	393.209	2m,21	525.734	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	224.872		471.251	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	8.714	2m,22	34.713	Selling
Umum dan administrasi	84.142	2m,22	84.575	General and administration
Jumlah beban usaha	92.856		119.288	Total operating expenses
LABA USAHA	132.016	25b	351.963	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba kurs - bersih	6.911	2q	5.495	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	6.501		4.557	Interest income
Pemulihan piutang tidak tertagih	120	2d	285	Recovery from bad debt expenses
Beban bunga dan keuangan	(13.011)		(10.677)	Interest and financing charges
Rugi penjualan aset tetap – bersih	(1.246)	8,9	(1.243)	Loss on sale of fixed assets - net
Lain-lain - bersih	7.349		10.837	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	6.624		9.254	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	138.640		361.217	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	(44.903)	2n,13c	(121.309)	Current
Tangguhan	9.404	2n,13d	10.612	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(35.499)		(110.697)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	103.141		250.520	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	76	2p,23	184	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Three Months Ended March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earning Telah ditentukan Penggunaannya untuk		Modal Saham yang diperoleh kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
			Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserves	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2009	682.286	888.069	14.519	1.657.708	(45.523)	3.197.059	Balance as of January 1, 2009
Laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009	-	-	-	103.141	-	103.141	Net income for three months period ended March 31, 2009
Saldo 31 Maret 2009	<u>682.286</u>	<u>888.069</u>	<u>14.519</u>	<u>1.760.849</u>	<u>(45.523)</u>	<u>3.300.200</u>	Balance as of March 31, 2009
Saldo 1 Januari 2008	682.286	888.069	3.238	741.434	-	2.315.027	Balance as of January 1, 2008
Laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008	-	-	-	250.520	-	250.520	Net income for three months period ended March 31, 2008
Saldo 31 Maret 2008	<u>682.286</u>	<u>888.069</u>	<u>3.238</u>	<u>991.954</u>	<u>-</u>	<u>2.565.547</u>	Balance as of March 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	707.154	909.305	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada Pemasok	(228.067)	(374.212)	<i>Payments to Suppliers</i>
Karyawan dan buruh	(78.406)	(70.656)	<i>Employees and laborers</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	400.681	464.437	<i>Cash provided from operations</i>
Penerimaan bunga	6.538	4.572	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(90.178)	(216.751)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga pinjaman bank	(17.171)	(13.647)	<i>Payments of bank loan interest</i>
Pembayaran untuk biaya operasi lainnya - bersih	(14.904)	(91.572)	<i>Payments for other operating expenses - net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	284.966	147.039	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	435	418	<i>Proceeds from sale of fixed assets and plantations</i>
Pembelian aset tetap	(96.503)	(115.596)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Biaya pengembangan perkebunan	(55.630)	(52.109)	<i>Development costs of plantations</i>
Pembayaran untuk biaya tanggungan hak atas tanah	(150)	-	<i>Payments for deferred charges for landrights</i>
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) aktiva lain-lain	(6.729)	19	<i>Receipts from/(payments for) other assets</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(158.577)	(167.268)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok pinjaman bank	(148.215)	(47.315)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran untuk modal saham yang diperoleh kembali	(1.020)	-	<i>Payment for treasury stock</i>
Penerimaan dari / (pembayaran kepada) pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2.997)	3.613	<i>Receipts from/(payments to) related parties</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(152.232)	(43.702)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25.843)	(63.931)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.034.344	558.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.008.501	494.428	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. No. 35 tanggal 11 Januari 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-11843 AH.01.02 tanggal 11 Maret 2008 dan telah diberitahukan dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-6276 tanggal 17 Maret 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008, tambahan No. 5397.

Perusahaan bergerak di bidang industri perkebunan dengan menanam dan memelihara tanaman kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta mengolah hasil perkebunan tersebut dan menjual hasilnya di dalam maupun di luar negeri, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 70% dan 30% (2008: 64% dan 36%)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya, dan Samarinda.

Perusahaan pada saat ini sedang mengelola perkebunan yang telah menghasilkan dan belum menghasilkan masing-masing seluas 75.610 hektar (2008: 72.011 hektar) dan 21.797 hektar (2008: 20.522 hektar) di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta sebagian kecil kakao, teh dan bibit.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the most recent amendment by Notarial Deed No. 35 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. dated January 11, 2008 concerning amendment of the Articles of Association of the Company to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11843 AH.01.02 dated March 11, 2008 and was notified in Notification Letter No. AHU-AH.01.10-6276 dated March 17, 2008 and was published in State Gazette No. 36 dated May 2, 2008, Supplement No. 5397.

The Company is engaged in the plantation business by planting and developing palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea, and cultivating such plantations and selling the products in both the domestic and international markets with a proportion of local and export of 70% and 30%, respectively (2008: 64% and 36%).

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya, and Samarinda.

The Company currently manages mature and immature plantations with a total area of 75,610 hectares (2008: 72,011 hectares) and 21,797 hectares (2008: 20,522 hectares), respectively, in North Sumatera, South Sumatera, East Java, West Java, Banten, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi. The main products are crude palm oil and rubber, and with smaller quantities of cocoa, tea and seeds.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengelola perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan di Sumatera Selatan dan sebagian kecil di Sulawesi.

Pengelolaan perkebunan plasma ini akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma siap menghasilkan.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-912/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 38.800.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Agustus 1996, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sejumlah 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 24 Agustus 1997, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")

Pada tanggal 25 Mei 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (Indo Agri), dan anak perusahaan Indo Agri dengan kepemilikan saham 90%, SIMP, menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas Perusahaan dari para pemegang saham mayoritas (First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds) dan dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, salah satu direktur Perusahaan. Jumlah saham yang diakuisisi oleh SIMP melalui pembayaran secara kas adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "inti plasma" plantation scheme selected when the Company expanded its plantations in South Sumatera and to a smaller extent in Sulawesi.

Management of these plasma plantations will be handed over to the plasma farmers when the plantations are mature.

Public Offering of the Company's Shares

On June 7, 1996, the Company obtained a Notice of Effectivity of Share Registration No. S-912/PM/1996 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for its initial public offering of 38,800,000 shares. On August 5, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

On June 16, 1997, the Company issued 283,274,421 bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering. On August 24, 1997, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

Acquisition of the Company by PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")

On May 25, 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (Indo Agri), and Indo Agri's 90% owned subsidiary, SIMP, entered into a conditional sale and purchase agreement to acquire a majority shareholding in the Company from its major shareholders (First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds) and from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, a director of the Company. The total shares acquired by SIMP, for a cash consideration, were as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") (lanjutan)

- dari First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds, sejumlah 500.095.000 saham yang mewakili sekitar 45,7% dari modal ditempatkan Perusahaan atau sekitar 36,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi;
- dari Ashmore Funds, Surat Hutang Wajib Konversi senilai US\$47 juta yang jatuh tempo pada tahun 2009 yang dapat dikonversikan menjadi 269.343.500 saham baru Perusahaan yang mewakili sekitar 19,7% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi.

Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2007.

Indo Agri juga mengakuisisi sejumlah 109.521.000 saham dari Bapak Eddy Kushadi Sariaatmadja, setelah beliau mengakuisi saham Perusahaan dari First Durango Singapore Pte., Ltd., yang mewakili sekitar 8% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi. Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 5 November 2007.

Setelah seluruh Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversi, saham Perusahaan yang dibeli oleh SIMP dan Indo Agri, yang berjumlah 878.959.500 lembar, mewakili sekitar 64,4% dari modal ditempatkan (Catatan 17).

Dikarenakan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada saat penyelesaian transaksi akuisisi tersebut, SIMP menawarkan kepada pemegang saham lainnya untuk membeli seluruh sisa saham Perusahaan (yang mewakili sekitar 35,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi) pada harga Rp6.900 per saham. Harga penawaran pembelian tersebut ditentukan berdasarkan peraturan BAPEPAM. Masa penawaran pembelian dimulai pada tanggal 22 November 2007 dan berakhir pada tanggal 5 Desember 2007.

1. GENERAL (continued)

Acquisition of the Company by PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") (continued)

- from First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds, an aggregate of 500,095,000 shares representing approximately 45.7% of the existing issued capital of the Company or approximately 36.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of Mandatory Convertible Notes in full;
- from Ashmore Funds, US\$47 million of Mandatory Convertible Notes due in 2009 which were convertible into 269,343,500 newly issued shares of the Company representing approximately 19.7% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full.

The acquisition process was completed on October 31, 2007.

Indo Agri also acquired an aggregate of 109,521,000 shares from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja after he had acquired them from First Durango Singapore Pte., Ltd., representing approximately 8% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full. The acquisition process was completed on November 5, 2007.

After the Mandatory Convertible Notes had been converted in full, the shares of the Company purchased by SIMP and Indo Agri totalling 878,959,500 shares represent approximately 64.4% of the enlarged issued share capital (Note 17).

As the Company is listed on the Indonesia Stock Exchange, on completion of the acquisition, SIMP offered a tender to the remaining shareholders to buy all remaining shares of the Company (representing approximately 35.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes) at the price of Rp6,900 per share. The tender offer price was determined based on the rules of BAPEPAM. The tender offer period was started on November 22, 2007 and ended on December 5, 2007.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009
Presiden Komisaris	Susanto Suwarto
Wakil Presiden Komisaris	Fofo Sariaatmadja
Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Yohannes Hardian Purawimala Widjonarko
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz
Presiden Direktur	Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Direktur	Joefly Joesoef Bahroeny
Direktur	Jay Geoffrey Wachter
Direktur	Bryan John Dyer
Direktur	Mark Wakeford
Direktur	Paulus Moleonoto
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim

Kompensasi bersih yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp13.460 dan Rp10.869 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Perusahaan memiliki jumlah rata-rata karyawan tetap dan buruh perkebunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebanyak 12.462 orang (2008: 12.688).

Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of March 31, 2009 and 2008, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	2008	
Susanto Suwarto		<i>President Commissioner</i>
Fofo Sariaatmadja		<i>Vice President Commissioner</i>
Benny Setiawan Santoso		<i>Commissioner</i>
Yohannes Hardian Purawimala Widjonarko		<i>Commissioner</i>
Rachmat Soebiapradja		<i>Independent Commissioner</i>
Tengku Alwin Aziz		<i>Independent Commissioner</i>
Eddy Kusnadi Sariaatmadja		<i>President Director</i>
Joefly Joesoef Bahroeny		<i>Director</i>
Jay Geoffrey Wachter		<i>Director</i>
Bryan John Dyer		<i>Director</i>
Mark Wakeford		<i>Director</i>
Paulus Moleonoto		<i>Director</i>
Tjhie Tje Fie		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

The net amounts of compensation paid to the Company's commissioners and directors totaled Rp13,460 and Rp10,869 for the period ended March 31, 2009 and 2008, respectively.

The Company has an average total number of permanent employees and laborers of 12,462 for the period ended March 31, 2009 (2008: 12,688)

Share Ownerships in Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2009	2008		2009	2008
<u>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan pemasaran/ Plantation, processing and trading	80%	80%	2002	42.256	41.764
Lonsum Singapore Pte., Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100%	100%	2004	3.108	3.260
PT Tani Musi Persada (TSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99.92%	-	-	26.103	-
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99.92%	-	-	13.731	-
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90%	-	-	14.584	-
<u>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</u>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd'). (1)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran dan penelitian Trading, marketing and research	100%	100%	-	0,01	0,01

(1) 100% dimiliki oleh LSP/100% owned by LSP

Akuisisi atas anak perusahaan baru

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement* ("SPA")) dengan Agus Suherman, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk membeli: (i) 1.249 saham PT Tani Musi Persada ("TMP"); (ii) 1.249 saham PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS"); dan (iii) 1.125 saham PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS"). Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan masing-masing merupakan 99,92%, 99,92%, dan 90,00% dari modal saham TMP, SAS dan TAS.

1. GENERAL (continued)

Share Ownerships in Subsidiaries (continued)

Acquisitions of new subsidiaries

On November 19, 2008, the Company entered into several *Conditional Sales Purchase Agreements* ("SPAs") with Agus Suherman, a third party, whereby the Company agreed to purchase: (i) 1,249 shares of PT Tani Musi Persada ("TMP"); (ii) 1,249 shares of PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS"); and (iii) 1,125 shares of PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS"). These total shares acquired by the Company representing approximately 99.92%, 99.92% and 90.00% of total issued shares of TMP, SAS and TAS, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi atas anak perusahaan baru (lanjutan)

Jumlah harga pembelian saham tersebut sebesar Rp8.046 dibayar lunas oleh Perusahaan pada bulan Desember 2008. Selain itu, Perusahaan juga membiayai kembali saldo Hutang TMP, SAS dan TAS sebesar Rp40.000. Penyelesaian transaksi ini tergantung atas terpenuhinya beberapa kondisi sebagaimana tercantum dalam SPA. Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2008.

TMP, SAS dan TAS bergerak di bidang usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit. Saat ini, anak-anak perusahaan ini sedang dalam proses pembelian lahan untuk perkebunan kelapa sawit. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Sehubungan dengan hal ini, selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp4.830 dibebankan seluruhnya pada operasi tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan keuangan konsolidasi juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

Acquisitions of new subsidiaries (continued)

The total purchase price for the shares amounting to Rp8,046 was fully paid by the Company in December 2008. In additions, the Company also refinanced the outstanding loans of TMP, SAS and TAS amounting to Rp40,000. The completion of the transactions was subject to the fulfillment of certain conditions as stipulated in the SPA. The transactions were completed on December 22, 2008.

TMP, SAS and TAS are engaged in the business of developing oil palm plantations. Currently, these Subsidiaries are in the process of acquiring land for oil palm plantations. These new acquisitions were accounted for using the purchase method. Related to this, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable net assets acquired amounting to Rp4,830 was fully charged to current operations.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries which are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasi (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Bila pengendalian atas entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode di mana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the year then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

All material transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode yang bersangkutan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan jika pendapatan dan beban diperoleh atau terjadi secara merata sepanjang periode itu.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Harga perolehan bahan penunjang dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The assets and liabilities of foreign Subsidiaries based outside Indonesia are translated into Rupiah using the middle rates as published by Bank Indonesia as of the period end. Revenue and expenses are translated using the rate on the date of the transaction or an average rate when revenue and expenses are earned and incurred evenly throughout the period.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

d. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debt during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dapat dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang merupakan penyesuaian terhadap biaya bunga yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dianggap dapat menghasilkan bila sudah berumur tiga sampai dengan empat tahun, sedangkan untuk tanaman karet sekitar lima sampai dengan enam tahun. Jangka waktu tanaman dapat menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama 20 - 25 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations.

Expenses for nurseries, field preparation, planting, upkeep and cultivating and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation are capitalized to immature plantations. These expenses include borrowing costs and foreign exchange losses regarded as adjustment to interest costs on borrowings obtained to fund the immature plantations for certain periods.

Immature plantations are reclassified to mature plantations on maturity and are depreciated from the date of transfer. Palm oil plantations are considered mature in three to four years after planting, while rubber plantations are considered mature in five to six years after planting. The actual time of maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by the management.

The mature plantations are stated at cost from the date of transfer and depreciated using the straight-line method over the expected useful lives of 20 - 25 years.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Sejak tahun 2008, Perusahaan mengharmonisasikan kebijakan akuntansinya lebih mendekati dengan kebijakan akuntansi PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), pemegang saham mayoritas. Harmonisasi tersebut memungkinkan para pengguna laporan keuangan, khususnya para pemegang saham dan penanam modal, untuk melakukan perbandingan dengan lebih baik dan langsung atas kinerja keuangan Perusahaan dan SIMP. Penyajian kembali informasi keuangan komparatif tersebut dianggap tidak praktis.

g. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Plantations (continued)

Starting 2008, the Company harmonized its accounting policies more closely with the accounting policies of PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), the majority shareholder. Such harmonization would enable users of financial statements, particularly the shareholders and investors, to do better and direct comparison of the financial results of the Company and SIMP. Restatement of the comparative financial information was considered impractical.

g. Fixed assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Tahun/Years

Bangunan	20 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5
Mebel dan perlengkapan kantor	7 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aktiva tertentu yang memenuhi syarat ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such a date.

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

h. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma serta juga penelaahan atas kolektibilitas uang muka kepada petani plasma yang timbul dari talangan atas pinjaman bank. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih tersebut dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan ke petani plasma atau pada saat adanya penelaahan bahwa piutang tidak dapat tertagih.

Selisih antara pembiayaan bank dengan jumlah biaya pengembangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.

h. Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary self-funding by the Company awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.

An allowance for doubtful accounts is made based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers and also an assessment on the collectability of advances to plasma farmers arising from top-ups under the bank loans. The receivables and allowance for doubtful accounts are written off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers or when an assessment is made that a receivable cannot be collected.

The difference between bank funding and the accumulated development costs is charged to the current year's consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Biaya tanggungan hak atas tanah

Biaya tanggungan hak atas tanah terutama terdiri dari biaya pengurusan legal hak atas tanah dan biaya tanggungan lainnya.

Jumlah biaya hukum yang material yang berkaitan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah.

j. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

k. Penurunan nilai aktiva

Setiap tanggal neraca Grup menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Deferred charges for landrights

Deferred charges for landrights represent legal costs associated with the acquisition of landrights and other deferred charges.

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are deferred and amortised using the straight-line method over the legal term of the landrights.

j. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

k. Impairment of asset value

At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Biaya tanggungan atas hutang bank

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya *arranger* ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pinjaman. Biaya tanggungan tersebut dikurangkan dari nilai pinjaman dalam rangka menentukan nilai pinjaman bersih.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk sebelum dikurangi retur, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tanggungan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tanggungan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tanggungan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tanggungan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tanggungan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Deferred charges for bank loans

Costs associated with bank loans such as facility fees and arranger fees are deferred and amortised using the straight-line method over the period of bank loan. These costs are deducted from the bank loan balance to determine the net loan balance.

m. Revenue and expenses recognition

Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products, before net of returns, export tax and value added tax.

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized upon shipment of goods to customers (FOB Shipping Point).

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Employee benefits

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut hanya berlaku jika karyawan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

p. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Other post-employment obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Other long-term benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Net earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 26).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

r. Saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date (Note 26).

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities other than those meeting the capitalization criteria are recognized in the consolidated statement of income.

r. Shares

Shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's-length*, adalah mungkin persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

u. Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan usaha yang dilaporkan secara rutin kepada pengambil keputusan operasional.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Transactions with related parties
(continued)**

Whilst the transactions are made as if on an arm's-length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments. Business segment information is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	502	875
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.660	24.636
PT Bank Central Asia Tbk	17.906	28.553
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.268	321
PT Bank Danamon Indonesia	5.187	133
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.845	4.038
PT BPD Sumatera Selatan	2.234	1.948
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	656	1.842
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	481	1.656
Rekening Dolar AS		
Citibank N.A., Jakarta	59.536	27.352
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.214	13.142
PT Bank Central Asia Tbk	26.276	16.410
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.271	47.712
PT Bank DBS Indonesia	1.017	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	584	283
DBS Bank Singapura	221	5
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Singapura	781	1.980
Jumlah kas di bank	192.137	170.011
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.200	45.200
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17.500	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.977	3.885
PT Bank Syariah Mandiri	2.000	2.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.000
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	254.886	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.149	-
Citibank N.A., Jakarta	110.831	89.405
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	82.761	9.217
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.875	80.649
PT Bank Ekspor Indonesia	34.725	-
PT Bank Central Asia Tbk	23.150	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.808	63.186
Jumlah deposito berjangka	815.862	323.542
Jumlah kas dan setara kas	1.008.501	494.428

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2009	2008
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT BPD Sumatera Selatan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Others (each below Rp1,000)		
US Dollar accounts		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
DBS Bank Singapura		
Singapore Dollar account		
DBS Bank Singapore		
Total cash in banks		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Mandiri		
PT Bank Central Asia Tbk		
US Dollar		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Ekspor Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents		

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Rupiah	6,25% - 13,13%
Dolar AS	0,01% - 5,80%

Kas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.125 (2008: Rp2.700).

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	1	-
Pihak ketiga		
Dolar AS	28.765	144.270
Rupiah	838	10.061
Sub-jumlah	29.603	154.331
Jumlah	29.603	154.331
Penyisihan piutang tak tertagih	(302)	(2.216)
Jumlah	29.301	152.115

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	29.122	151.050
Jatuh tempo 30 - 90 hari	179	1.065
Jatuh tempo > 90 hari	302	2.216
Jumlah	29.603	154.331

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	<u>2009</u>	
	4,39% - 7,25%	<i>Rupiah</i>
	1,52% - 5,50%	<i>US Dollar</i>

The Company and Subsidiaries' cash on hand has been insured for a total amount of Rp4,125 (2008: Rp2,700).

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			Related parties
			<i>Rupiah</i>
			Third parties
			<i>US Dollar</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Sub-total</i>
			Total
			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
			Total

The aging of analysis trade receivables is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			<i>Current</i>
			<i>Overdue 30 - 90 days</i>
			<i>Overdue > 90 days</i>
			Total

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dan persediaan MAKP dengan nilai jaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja, telah dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
Barang dalam proses dan barang jadi			<i>Work in process and finished goods</i>
Karet	41.550	21.526	<i>Rubber</i>
Minyak dan inti kelapa sawit	36.319	114.237	<i>Palm oil and palm kernel</i>
Teh	5.162	2.938	<i>Tea</i>
Bibit	3.824	2.654	<i>Seeds</i>
Kakao	3.508	1.852	<i>Cocoa</i>
Lain-lain	12	17	<i>Others</i>
Sub-jumlah	90.375	143.224	<i>Sub-total</i>
Bahan baku pembantu dan suku cadang			<i>Supporting materials and spare parts</i>
Pupuk	67.692	37.144	<i>Fertilizer</i>
Bahan kimia	11.929	11.213	<i>Chemicals</i>
Suku cadang	7.593	6.539	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar	3.972	4.172	<i>Fuel</i>
Bahan lainnya	38.017	30.081	<i>Other materials</i>
Sub-jumlah	129.203	89.149	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	(680)	(1.683)	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Sub-jumlah	128.523	87.466	<i>Sub-total</i>
Jumlah	218.898	230.690	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Piutang usaha dan persediaan MAKP dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2009, persediaan bahan baku pembantu dan suku cadang Perusahaan dan persediaan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$75.092.032 (2008: US\$27.653.859).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables and inventories of MAKP with total minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility, have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 15).

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2009	2008	
Barang dalam proses dan barang jadi			<i>Work in process and finished goods</i>
Karet	41.550	21.526	<i>Rubber</i>
Minyak dan inti kelapa sawit	36.319	114.237	<i>Palm oil and palm kernel</i>
Teh	5.162	2.938	<i>Tea</i>
Bibit	3.824	2.654	<i>Seeds</i>
Kakao	3.508	1.852	<i>Cocoa</i>
Lain-lain	12	17	<i>Others</i>
Sub-jumlah	90.375	143.224	<i>Sub-total</i>
Bahan baku pembantu dan suku cadang			<i>Supporting materials and spare parts</i>
Pupuk	67.692	37.144	<i>Fertilizer</i>
Bahan kimia	11.929	11.213	<i>Chemicals</i>
Suku cadang	7.593	6.539	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar	3.972	4.172	<i>Fuel</i>
Bahan lainnya	38.017	30.081	<i>Other materials</i>
Sub-jumlah	129.203	89.149	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	(680)	(1.683)	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Sub-jumlah	128.523	87.466	<i>Sub-total</i>
Jumlah	218.898	230.690	Total

Management believes that the provision for obsolete inventories is sufficient to cover possible losses.

Trade receivables and inventories of MAKP have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) with a minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility (Notes 11 and 15).

As of March 31, 2009, the Company's supporting material and spare part inventories and MAKP's inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of US\$75,092,032 (2008: US\$27,653,859).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pertanggung jawaban asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka jangka pendek		
Mesin/peralatan dan alat berat	9.502	9.656
Minyak HSD	2.885	16.575
Konstruksi bangunan	1.242	-
Lain-lain	7.404	9.397
Jumlah	21.033	35.628
Uang muka jangka panjang		
Pembelian tanah	184.440	135.240
Investasi	5.082	-
Sub-jumlah	189.522	135.240
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	(44.000)	(44.000)
Jumlah	145.522	91.240

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar uang muka dan biaya profesional sebesar Rp42.808 kepada beberapa pihak perantara perorangan sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Pada awal tahun 2007, untuk memperlancar proses akuisisi tersebut, Perusahaan mengalihkan pelaksanaannya dari perantara perorangan kepada perantara yang berbentuk badan hukum, PT Dwi Reksa Usaha Perkasa (DRUP), anak perusahaan yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, uang muka dan biaya-biaya profesional tersebut diterima kembali oleh Perusahaan berturut-turut pada tanggal 21 Februari 2007 dan 22 Maret 2007.

5. INVENTORIES (continued)

Management believes the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. ADVANCES

Advances consist of:

Short-term advances
Machinery/equipment and heavy vehicle
HSD oil
Building construction
Others
Total
Long-term advances
Land acquisition
Investments
Sub-total
Provision for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Total

During 2006, the Company paid advances and professional fees amounting to Rp42,808 to several individual brokers in relation to the acquisition of plantation lands as part of the Company's plan to secure fresh fruit bunch supplies. In early 2007, to enhance the acquisition process, the Company transferred the execution from the individual brokers to an entity broker, PT Dwi Reksa Usaha Perkasa (DRUP), a former subsidiary sold in October 2006. In relation to the transfer, the advances and professional fees were returned to the Company on February 21, 2007 and March 22, 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA (lanjutan)

Sebagai bagian dari akuisisi lahan-lahan perkebunan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan dua wesel bayar yang tidak dikenakan bunga pada tanggal 29 Januari 2007 dan 13 Maret 2007 masing-masing sebesar Rp80.680 dan Rp54.560 kepada DRUP yang ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan serta serah terima lahan-lahan tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan telah melunasi wesel bayar tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2007 dan 13 September 2007.

DRUP dan perantara perorangan tersebut pada saat ini masih dalam proses serah terima 2.187,5 kavling (4.143,6 hektar) lahan yang telah ditanami. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini.

Pada tanggal neraca, Perusahaan mencatat biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan tersebut sebesar Rp135.240 sebagai uang muka untuk pembelian tanah, yang merupakan bagian dari aktiva tidak lancar. Uang muka tersebut akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan Hak Guna Usaha ("HGU") dari lahan-lahan tersebut selesai. Selanjutnya, perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat uang muka tersebut berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti Perusahaan, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum Perusahaan. Berdasarkan penelaahan tersebut, Perusahaan telah membukukan penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka pembelian tanah pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan juga mencatat uang muka sebesar Rp 49.200 untuk kompensasi pembebasan lahan atas anak perusahaan, PT TMP, PT TAS dan PT SAS untuk tanah seluas masing-masing 20.000 ha, 10.000 ha dan 16.000 ha.

6. ADVANCES (continued)

As part of the acquisition of plantation lands, the Company issued two non-interest bearing notes payable on January 29, 2007 and March 13, 2007 amounting to Rp80,680 and Rp54,560, respectively, to DRUP who was appointed to facilitate and manage the land acquisition and the handover of the land to the Company. The Company paid the notes payable which were due on August 29, 2007 and September 13, 2007.

DRUP and its individual brokers are currently in the process of handing over 2,187.5 kavlings (4,143.6 hectares) of planted land. The legal process of the sales and purchase agreements of the land is still ongoing and has not been fully completed up to the date of the consolidated financial statements.

At balance sheet date, the Company recorded costs for the said land acquisition amounting to Rp135,240 as advances for land acquisition, as part of the non-current assets. The advances will be capitalized to land and plantations when the process of obtaining the Landrights ("HGU") is completed. Further, the Company performed an assessment on the carrying value of the advance payment based on the land's location to the Company's inti lands, application process of HGU to the local land office that is still underway and advice provided by the Company's legal advisor. Based on such assessment, the Company has set aside a provision for unrecoverable amount of advance payments for land amounting to Rp44,000 as of March 31, 2009 and 2008.

Based on review of the condition of the advances for land acquisition at the end of the year, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from uncoverable of advances.

As of March 31, 2009, the Company also recorded advances for compensation of land exemption amounting to Rp 49,200 for its subsidiaries, PT TMP, PT TAS and PT SAS for the land area of 20,000 ha, 10,000 ha and 16,000 ha respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009 uang muka untuk investasi sebesar Rp5.082 merupakan pembayaran untuk penyertaan saham pada Ghana Sumatra Ltd.

7. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang termasuk biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan secara sementara sambil menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Piutang plasma juga mencakup uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman ke bank.

Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") tertentu dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman.

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah serah terima dan panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank tersebut, yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman dicatat, sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma. (Catatan 28).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari bank seluas 31.780 hektar (2008: 31.762 hektar), dimana seluruhnya sebesar 31.780 hektar (2008:31.760 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan seluas dua hektar pada tanggal 31 Maret 2008 telah diserahkan sebelum akhir tahun 2008 saat kondisi lahan sudah mencapai standar untuk serah terima.

6. ADVANCES (continued)

As of March 31, 2009 the advances for investment amounting to Rp5,082 represents the payment for investment in shares of Ghana Sumatra Ltd.

7. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the costs incurred for plasma plantation development including expenditures for nurseries, field preparation, planting, fertilizers, maintenance and other overheads which were temporarily self funded by the Company awaiting bank funding or reimbursement by plasma farmers. Plasma receivables also include advances to plasma farmers on topping up the loan installments to the banks.

Plasma plantations funded by banks

The financing of these plasma plantations are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under certain Koperasi Unit Desa ("KUD") with the respective banks where the Company acts as the guarantor of the loan repayments.

As the guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold 30% of fresh fruit bunch sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after handing over and harvesting. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as the guarantor of the loan repayments, receivables until such time as it is collected from the plasma farmers. (Note 28).

Up to March 31, 2009, the Company developed plasma plantations with bank funding totalling 31,780 hectares (2008: 31,762 hectares) in which all 31,780 hectares (2008: 31,760 hectares) had been handed over to plasma farmers. The remaining two hectares as of March 31,2008 were handed over before end of year 2008 when the fields reach the standard condition to be handed over.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank
(lanjutan)**

Dari lahan plasma dengan pembiayaan oleh bank seluas 31.780 hektar (2008: 31.762 hektar), pinjaman bank untuk lahan plasma seluas 22.538 hektar (2008: 16.841 hektar) telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan-lahan tersebut kepada para petani.

Perkebunan plasma dengan biaya Grup

Pada tanggal 31 Maret 2009, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan sendiri seluas 4.429 hektar (2008: 4.500 hektar), dimana seluas 3.956 hektar (2008: 4.027 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 473 hektar (2008: 473 hektar) akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

8. TANAMAN PERKEBUNAN

Lokasi dan luas tanaman yang telah dikembangkan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2009					
	Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>Plantations</i>	Tanaman belum Menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>Plantations</i>	Lahan dalam Persiapan/ <i>Land under</i> <i>Preparation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Hektar/ <i>Hectares</i>	Hektar/ <i>Hectares</i>	Hektar/ <i>Hectares</i>	Hektar/ <i>Hectares</i>	
Sumatera Utara	35.278	5.228	-	40.506	North Sumatera
Sumatera Selatan	28.927	14.175	1.172	44.274	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.544	946	1.751	7.241	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	4.080	725	121	4.926	South Sulawesi
Jawa	2.157	618	85	2.860	Java
Sulawesi Utara	624	105	-	729	North Sulawesi
Jumlah	75.610	21.797	3.129	100.536	Total

7. PLASMA RECEIVABLES (continued)

**Plasma plantations funded by banks
(continued)**

Of the 31,780 hectares (2008: 31,762 hectares) of plasma funded by the bank, the bank loans have been fully repaid in respect of 22,538 hectares (2008: 16,841 hectares). The Company is in the process of arranging the handover of the land certificates to those plasma farmers.

Plasma plantations funded by the Group

As of March 31, 2009, the Group developed plasma plantations with self funding totalling 4,429 hectares (2008: 4,500 hectares) in which 3,956 hectares (2008: 4,027 hectares) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totalling 473 hectares (2008: 473 hectares) will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

8. PLANTATIONS

The locations and areas of plantations which have been developed by the Company as of March 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

8. PLANTATIONS (continued)

31 Maret / March 31, 2008

	Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantations</i>	Tanaman belum Menghasilkan/ <i>Immature Plantations</i>	Lahan dalam Persiapan/ <i>Land under Preparation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Hektar/ <i>Hectares</i>	Hektar/ <i>Hectares</i>	Hektar/ <i>Hectares</i>	Hektar/ <i>Hectares</i>	
Sumatera Utara	35.564	4.475	496	40.535	North Sumatera
Sumatera Selatan	25.229	14.651	2.973	42.853	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.556	-	1.368	5.924	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.864	910	151	4.925	South Sulawesi
Jawa	2.174	381	307	2.862	Java
Sulawesi Utara	624	105	-	729	North Sulawesi
Jumlah	72.011	20.522	5.295	97.828	Total

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

	1 Jan. 2009/ <i>Jan. 1, 2009</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Mar. 2009/ <i>Mar. 31, 2009</i>	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	1.065.222	75.939	(200)	1.140.961	Oil palm
Karet	238.568	34.103	-	272.671	Rubber
Kakao	25.890	-	-	25.890	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.334.921	110.042	(200)	1.444.763	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	(283.217)	(13.865)	-	(297.082)	Oil palm
Karet	(72.159)	(2.481)	-	(74.640)	Rubber
Kakao	(8.259)	(374)	-	(8.633)	Cocoa
Teh	(1.273)	(24)	-	(1.297)	Tea
Kelapa	(2)	-	-	(2)	Coconut
	(364.910)	(16.744)	-	(381.654)	
Nilai buku	970.011			1.063.109	Net book value

	1 Jan. 2008/ <i>Jan. 1, 2008</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Mar. 2008/ <i>Mar. 31, 2008</i>	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	843.439	100.899	(169)	944.169	Oil palm
Karet	227.709	20.461	(677)	247.493	Rubber
Kakao	21.212	6.082	(1.212)	26.082	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.097.601	127.442	(2.058)	1.222.985	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	(234.516)	(11.678)	163	(246.031)	Oil palm
Karet	(67.349)	(2.270)	472	(69.147)	Rubber
Kakao	(7.199)	(376)	260	(7.315)	Cocoa
Teh	(1.181)	(23)	-	(1.204)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	(1)	Coconut
	(310.246)	(14.347)	895	(323.698)	
Nilai buku	787.355			899.287	Net book value

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Sebagian besar tanah dan tanaman telah menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman bank *Club Deal* (Catatan 15).

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp16.744 (2008: Rp14.347) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 21).

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga Perolehan		
Karet	-	677
Kelapa sawit	200	169
Kakao	-	1.212
Jumlah harga perolehan	200	2.058
Akumulasi Penyusutan		
Karet	-	472
Kelapa sawit	-	163
Kakao	-	260
Jumlah akumulasi penyusutan	-	895
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	200	1.163
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	200	145
Rugi pelepasan tanaman perkebunan - bersih	-	(1.018)

Seluruh tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

b. Tanaman belum menghasilkan

	2009	2008
Saldo awal	825.809	874.622
Penambahan biaya	55.630	52.109
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(110.042)	(127.442)
Saldo akhir	771.397	799.289

8. PLANTATIONS (continued)

a. Mature plantations (continued)

Most of the land and its mature plantations have been pledged by the Company for a *Club Deal* bank loan (Note 15).

Depreciation expenses for the period ended March 31, 2009 amounting to Rp16,744 (2008: Rp14,347) were all charged to cost of goods sold (Note 21).

The calculation of gain/(loss) on the disposal of plantations is as follows:

	2009	2008
Cost		
Rubber		677
Oil Palm	200	169
Cocoa		1.212
Total cost	200	2.058
Accumulated Depreciation		
Rubber		472
Oil Palm		163
Cocoa		260
Total accumulated depreciation	-	895
Carrying value of plantation assets sold	200	1.163
Proceeds from plantation assets sold	200	145
Loss on disposal of plantations - net	-	(1.018)

Mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

b. Immature plantations

	2009	2008
Saldo awal	825.809	874.622
Penambahan biaya	55.630	52.109
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(110.042)	(127.442)
Saldo akhir	771.397	799.289

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Sebagian besar tanah dan tanaman belum menghasilkan yang terletak di atasnya dijaminkan oleh Perusahaan untuk pinjaman bank *Club Deal* (Catatan 15).

Seluruh tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

8. PLANTATIONS (continued)

b. Immature plantations (lanjutan)

Most land and its immature plantation have been pledged by the Company for the *Club Deal* bank loan (Note 15).

Immature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Mar. 2009/ Mar. 31, 2009	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	399.593	862	-	-	400.455	Land
Bangunan	449.502	835	(269)	7.242	457.310	Buildings
Mesin dan peralatan	500.456	6.294	(1.887)	9.729	514.592	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	133.569	15.554	(1.371)	-	147.752	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	86.350	1.971	(3.550)	84	84.855	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	182.369	70.987	-	(17.055)	236.301	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.751.839	96.503	(7.077)	-	1.841.265	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(109.576)	(4.827)	172	-	(114.231)	Buildings
Mesin dan peralatan	(137.022)	(8.632)	1.592	-	(144.062)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(87.518)	(3.972)	1.361	-	(90.129)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(40.089)	(2.587)	2.471	-	(40.205)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(374.205)	(20.018)	5.596	-	(388.627)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.377.634				1.452.638	Net book value

Fixed assets consist of:

	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Mar. 2008/ Mar. 31, 2008	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	379.383	4.427	-	-	383.810	Land
Bangunan	342.394	3.728	(4)	55.780	401.898	Buildings
Mesin dan peralatan	418.382	7.364	(42)	6.365	432.069	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	126.825	4.208	(1.517)	-	129.516	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	76.192	1.951	(173)	-	77.970	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	79.062	93.918	-	(62.145)	110.835	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.422.238	115.596	(1.736)	-	1.536.098	Total cost

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	<u>1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Mar. 2008/ Mar. 31, 2008</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(93.079)	(3.940)	4	-	(97.015)	Buildings
Mesin dan peralatan	(109.402)	(6.929)	39	-	(116.292)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(78.080)	(3.804)	1.102	-	(80.782)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(33.543)	(2.267)	93	-	(35.717)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(314.104)	(16.940)	1.238	-	(329.806)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.108.134				1.206.292	Net book value

Sebagian besar dari aset tetap Perusahaan telah dijadikan agunan untuk pinjaman *Club Deal* (Catatan 15).

Most Company's fixed assets are pledged as collateral for the *Club Deal* bank loan (Note 15).

Tanah dan bangunan dari MAKP dengan nilai pasar sebesar Rp11.940 serta mesin dan peralatan pabrik dengan nilai pasar sebesar Rp11.687 telah dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

The land and building of MAKP with a fair value amounting to Rp11,940 as well as machinery and equipment with fair value amounting to Rp11,687 have been pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 15).

Pada tanggal 31 Maret 2009, aset tetap Perusahaan dan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$159.692.094 dan Rp101.723 (2008: US\$137.780.978 dan Rp53.781), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2009, the Company and MAKP's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of approximately US\$159,692,094 and Rp101,723 (2008: US\$137,780,978 and Rp53,781), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

Perhitungan laba/(rugi) dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain/(loss) on the sale and disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga Perolehan			Cost
Bangunan	269	4	Building
Mesin dan peralatan	1.887	42	Plant and machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	1.371	1.517	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	3.550	173	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah harga perolehan	7.077	1.736	Total cost

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2009	2008
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	172	4
Mesin dan peralatan	1.592	39
Kendaraan dan alat-alat berat	1.361	1.102
Mebel dan perlengkapan kantor	2.471	93
Jumlah akumulasi penyusutan	5.596	1.238
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	1.481	498
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	235	273
Rugi penjualan aset tetap - bersih	(1.246)	(225)

9. FIXED ASSETS (continued)

Accumulated Depreciation
Building
Plant and machinery
Motor vehicles and heavy equipment
Furnitures, fixtures and office equipment
Total accumulated depreciation
Carrying value of fixed assets sold
Proceeds from fixed assets sold
Loss on sale of fixed assets - net

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp20.018 (2008:Rp16.940) masing-masing dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp17.706 (2008: Rp14.480), ke beban penjualan sebesar Rp626 (2008: Rp641), ke beban umum dan administrasi sebesar Rp1.686 (2008: Rp1.819). (Catatan 21 dan 22).

Depreciation expenses for the period ended March 31, 2009 amounting to Rp20,018 (2008: Rp16,940) were respectively charged to cost of goods sold amounting to Rp17,706 (2008: Rp14,480), to selling expenses amounting to Rp626 (2008: Rp641), to General and Administration expenses amounting to Rp1,686 (2008: Rp1,819). (Notes 21 and 22).

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan baru beberapa fasilitas pelengkap pabrik dan perumahan di Sumatera Utara dan di Sumatera Selatan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress

As of March 31, 2009 and 2008, construction in progress mostly represented the construction of several mill supporting facilities and the construction of housing facilities in North Sumatera and in South Sumatera which have not been completed as of the balance sheet date with details as follows:

	2009	2008
Sumatera Utara		
Mesin dan peralatan	9.981	8.118
Bangunan	7.058	1.918
Sub-jumlah	17.039	10.036
Sumatera Selatan		
Mesin dan peralatan	94.940	39.346
Bangunan	37.990	58.348
Sub-jumlah	132.930	97.694
Kalimantan Timur		
Mesin dan peralatan	28.338	90
Bangunan	57.835	1.048
Sub-jumlah	86.173	1.138

North Sumatera
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
South Sumatera
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total
East Kalimantan
Machinery and equipment
Buildings
Sub-total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

	2009	2008
Jawa		
Mesin dan peralatan	-	761
Bangunan	-	1.187
Sub-jumlah	-	1.948
Sulawesi		
Mesin dan peralatan	159	19
Sub-jumlah	159	19
Jumlah	236.301	110.835

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

	2009	2008
Java		
Machinery and equipment	-	761
Buildings	-	1.187
Sub-total	-	1.948
Sulawesi		
Machinery and equipment	159	19
Sub-total	159	19
Total	236.301	110.835

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of March 31, 2009 and 2008, constructions in progress consist of the following:

2009			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	84.54%	102.884	Juni sampai November 2009/ June to November 2009
Mesin dan peralatan	82.52%	133.417	June sampai Juli 2009/ June to July 2009
Jumlah		236.301	Total
2008			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	70.03%	62.501	April sampai September 2008/ April to September 2008
Mesin dan peralatan	70.27%	48.334	April sampai Oktober 2009/ April to October 2009
Jumlah		110.835	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Rincian biaya tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Hak Guna Usaha (HGU)			Landrights (HGU)
Saldo awal	101.432	102.121	Beginning balance
Penambahan	50	-	Addition
Reklasifikasi	-	(1.631)	Reclassification
Saldo akhir	101.482	100.490	Ending balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo awal	32.786	29.168	Beginning balance
Penambahan	922	889	Additions
Saldo akhir	33.708	30.057	Ending balance
Nilai buku HGU	67.774	70.433	Book value of HGU
Izin Lokasi			Location Permits
Saldo awal	38.781	36.523	Beginning balance
Penambahan	100	-	Addition
Reklasifikasi	-	1.631	Reclassification
Saldo akhir	38.881	38.154	Ending balance
Jumlah	106.655	108.587	Total

Perusahaan telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) untuk seluruh area di Sumatera Utara, Jawa dan Sulawesi Selatan untuk masa 30 tahun hingga tahun 2053 - 2054. Untuk area di Sumatera Selatan, perusahaan telah memperoleh HGU seluas 31.673 hektar untuk masa 30-35 tahun hingga tahun 2030 - 2043. Sedangkan untuk area di Kalimantan Timur, seluruhnya telah memperoleh HGU untuk masa 30 tahun hingga tahun 2033 - 2039.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

The details of deferred charges for landrights are as follows:

The Company has obtained legal rights in the form of Operating Use Rights (HGU) for all areas in North Sumatera, Java and South Sulawesi for a period of 30 years until 2053 - 2054. For areas in South Sumatera, the Company has obtained HGU for 31,673 hectares for a period of 30-35 years until 2030 - 2043. For areas in East Kalimantan, HGU's have been obtained for all of the areas for a period of 30 years until 2033 - 2039.

Management believes that the HGU can be renewed or extended.

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Club Deal Tranche C - US\$ (Catatan 15)	40.513	50.694	Club Deal Tranche C - US\$ (Note 15)
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000	6.000	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Jumlah	46.513	56.694	Total

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp12.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian No. 105/ADDPK/10/2007 tanggal 4 Oktober 2007, batas maksimum pinjaman diubah menjadi Rp6.000.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 15,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: 13,00%) yang akan ditinjau kembali setiap tiga bulan. Bunga pinjaman dibayarkan setiap bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan aset tetap (Catatan 4, 5 dan 9).

Berdasarkan perjanjian tersebut, MAKP tidak diperbolehkan untuk:

- Memperoleh pinjaman baru.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan MAKP.
- Mempergunakan fasilitas kredit Modal Kerja Ekspor untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2009, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

12. HUTANG USAHA

Hutang usaha berasal dari pembelian material dan jasa yang terkait dengan perkebunan.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	98.831	94.137
Dollar AS	5.950	3.722
Jumlah	<u><u>104.781</u></u>	<u><u>97.859</u></u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP obtains Working Capital Credit for Export facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp12,000. Based on Amendment No. 105/ADDPK/10/2007, dated October 4, 2007, the maximum limit was reduced to Rp6,000.

The loan bears interest at 15.00% for the period ended March 31, 2009 (2008: 13.00%) which will be reviewed every three months. Interest is paid on a monthly basis.

This loan is secured by trade receivables, inventories, land and fixed assets (Notes 4, 5 and 9).

Under the agreement, MAKP shall not be permitted to:

- Obtain a new loan.
- Engage as a guarantor or pledge MAKP's assets.
- Use the Export Working Capital's credit facility to finance working capital.

As of March 31, 2009, MAKP has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

12. TRADE PAYABLES

The trade payables arose from the purchase of materials and services related to the plantations.

Third parties
Rupiah
US Dollars
Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2009	2008
Perusahaan		
Pajak penghasilan :		
Pasal 23	-	257
Pasal 29	45.275	-
Pajak pertambahan nilai	2.978	-
Pajak lainnya	206	207
Sub-jumlah	48.459	464
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	6
Pasal 22	13	50
Pasal 25	1.035	1.035
Pajak pertambahan nilai	39	-
Sub-jumlah	1.087	1.091
Total	49.546	1.555

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Income taxes:
Article 23
Article 29
Value-added tax
Other taxes

Sub-total

Subsidiary
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 25
Value-added tax

Sub-total

Total

b. Hutang pajak

	2009	2008
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	4.012	993
Pasal 23	706	197
Pasal 25	29.934	9.922
Pasal 26	144	143
Pasal 29		
tahun lalu	121.656	-
tahun berjalan	-	90.804
Pajak bumi dan bangunan	6.306	5.473
Pajak pertambahan nilai	-	1.185
Pajak lainnya	20	11
Sub-jumlah	162.778	108.728
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	7	-
Pasal 22	11	49
Pasal 23	7	1
Pajak pertambahan nilai	-	562
Pajak bumi dan bangunan	12	11
Sub-jumlah	37	623
Jumlah	162.815	109.351

The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
previous year
current year
Tax on land and building
Value-added tax
Other taxes

Sub-total

Subsidiary
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Value-added tax
Tax on land and building

Sub-total

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2009	2008	
Kini	44.903	121.309	<i>Current</i>
Tangguhan	(9.404)	(10.612)	<i>Deferred</i>
Jumlah	35.499	110.697	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	138.640	361.217	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	38.819	108.347	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.820)	(1.367)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.554	2.505	<i>Non deductible expenses</i>
Denda pajak	186	33	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain - bersih	(4.240)	1.179	<i>Others - net</i>
Sub-jumlah	(3.320)	2.350	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan	35.499	110.697	Income tax expense

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the net income tax expense shown in the statements of income for the periods ended March 31, 2009 and 2008 is as follows:

Tax effects on permanent differences:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan tahun berjalan

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Laba konsolidasi	138.640	361.217
Laba/(rugi) Anak Perusahaan	2.161	(1.196)
Laba Perusahaan	136.479	362.413
Perbedaan Temporer		
Biaya imbalan kerja	6.505	12.495
Bonus dan tunjangan	33.516	38.735
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	(1.203)	302
Penyisihan atas barang usang	(75)	196
Penyusutan	(4.314)	(15.207)
Penyisihan piutang tak tertagih	(120)	285
Amortisasi biaya tangguhan	(722)	(1.432)
Sub-jumlah	33.587	35.374
Perbedaan Tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.084	8.339
Penghasilan bunga kena pajak final	(6.437)	(4.504)
Lain-lain - bersih	(12.345)	2.800
Sub-jumlah	(9.698)	6.635
Penghasilan kena pajak	160.368	404.422
Pajak penghasilan tahun berjalan	44.903	121.309
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	90.178	30.505
Hutang/(piutang) pajak penghasilan	(45.275)	90.804

Dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada tanggal tersebut.

13. TAXATION (continued)

Current income tax

The current income tax for the period ended March 31, 2009 and 2008 is calculated as follows:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Laba konsolidasi	138.640	361.217
Laba/(rugi) Anak Perusahaan	2.161	(1.196)
Laba Perusahaan	136.479	362.413
Temporary Differences		
Employee benefits expense	6.505	12.495
Bonuses and benefits	33.516	38.735
Gain/(loss) on sale of fixed assets	(1.203)	302
Provision for obsolete inventories	(75)	196
Depreciation	(4.314)	(15.207)
Provision for doubtful accounts	(120)	285
Amortization of deferred charges	(722)	(1.432)
Sub-total	33.587	35.374
Permanent Differences		
Non-deductible expenses	9.084	8.339
Interest income subject to final tax	(6.437)	(4.504)
Others - net	(12.345)	2.800
Sub-total	(9.698)	6.635
Taxable income	160.368	404.422
Current income tax expense	44.903	121.309
Less: Prepaid taxes	90.178	30.505
Income tax payable/(receivable)	(45.275)	90.804

In the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2009 and 2008, the amount of taxable income is based on a preliminary calculation as the Company has not yet submitted the annual corporate income tax returns as of such dates.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	31 Maret/ March 2009
Aktiva Pajak Tangguhan			
Kewajiban imbalan kerja	53.653	1.821	55.474
Bonus dan tunjangan	39.962	9.385	49.347
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	11.000	-	11.000
Penyisihan piutang tak tertagih	6.627	(34)	6.593
Penyisihan persediaan usang	226	(21)	205
Jumlah aktiva pajak tangguhan	111.468	11.151	122.619
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Penyusutan aset tetap	157.088	1.545	158.633
Amortisasi biaya tangguhan	9.427	202	9.629
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	166.515	1.747	168.262
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(55.047)	9.404	(45.643)

	1 Januari/ January 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Consolidated Charged to Consolidated Statements of Income	31 Maret/ March 2008
Aktiva Pajak Tangguhan			
Kewajiban imbalan kerja	56.175	3.748	59.923
Bonus dan tunjangan	32.351	11.621	43.972
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	13.200	-	13.200
Penyisihan piutang tak tertagih	8.592	85	8.677
Penyisihan persediaan usang	488	59	547
Jumlah aktiva pajak tangguhan	110.806	15.513	126.319
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Penyusutan aset tetap	169.437	4.471	173.908
Amortisasi biaya tangguhan	9.808	430	10.238
Sewa	20	-	20
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	179.265	4.901	184.166
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(68.459)	10.612	(57.847)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

	1 Januari/ January 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	31 Maret/ March 2009	
				Deferred Tax Assets
				Employee benefits liabilities
				Bonuses and benefits
				Allowance for unrecoverable amount of advance payment for land
				Allowance for doubtful accounts
				Allowance for obsolete stocks
				Total deferred tax assets
				Deferred Tax Liabilities
				Depreciation of fixed assets
				Amortization of deferred charges
				Total deferred tax liabilities
				Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Consolidated Charged to Consolidated Statements of Income	31 Maret/ March 2008	
				Deferred Tax Assets
				Employee benefits liabilities
				Bonuses and benefits
				Allowance for unrecoverable amount of advance payment for land
				Allowance for doubtful accounts
				Allowance for obsolete stocks
				Total deferred tax assets
				Deferred Tax Liabilities
				Depreciation of fixed assets
				Amortization of deferred charges
				Rent
				Total deferred tax liabilities
				Deferred tax liabilities - net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp16.167 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tangguhan untuk tahun 2008.

e. Administrasi

Perusahaan di Indonesia secara umum dikenakan tarif pajak progresif sampai dengan tarif maksimum 30%. Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2009	2008
Bonus dan tunjangan	193.466	159.327
Pembelian buah	31.331	50.381
Kontrol pembayaran plasma	26.848	42.400
Transportasi	5.259	5.817
Bunga	2.634	1.742
Jasa tenaga ahli	1.468	1.181
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.482	161
Jumlah	265.488	261.009

13. TAXATION (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008.

The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp16,167 as part of deferred income tax expense in the 2008 operations.

e. Administration

Companies in Indonesia are generally subject to progressive tax rates of up to a maximum of 30%. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable.

The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013. There are new rules applicable for the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Bonuses and benefits
Crop purchase
Plasma payment control
Transportation
Interest
Professional fees
Others (each below Rp1,000)

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Kontrol pembayaran plasma terutama merupakan saldo dana dari pemotongan 30% jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan hutang petani plasma.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Posisi hutang bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2009	2008
<i>Club Deal</i> - US\$	300.950	304.161
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	1.294	2.400
Jumlah	302.244	306.561
Dikurangi:		
Biaya tangguhan atas hutang bank	(3.607)	(2.438)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	298.637	304.123

b. Bagian jangka panjang

	2009	2008
<i>Club Deal</i> - US\$	501.529	384.343
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	1.294
Jumlah	501.529	385.637
Dikurangi:		
Biaya tangguhan atas hutang bank	(5.710)	(10.312)
Bagian jangka panjang - bersih	495.819	375.325

Club Deal

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang dikoordinasikan oleh BCA ("*Club Deal*") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$150.000.000. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari tiga *Tranche*, sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES (continued)

Plasma payment control mainly represents the fund balance as a result of a 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be repaid to the bank as loan installments of the plasma farmers.

15. LONG-TERM BANK LOANS

The balance of the Group's long-term bank loans as of March 31, 2009 and 2008 is as follows:

a. Current maturities

	2009	2008
<i>Club Deal</i> - US\$	300.950	304.161
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	1.294	2.400
Total	302.244	306.561
Less:		
Deferred charges for bank loans	(3.607)	(2.438)
Current maturities - net	298.637	304.123

b. Long-term portion

	2009	2008
<i>Club Deal</i> - US\$	501.529	384.343
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	1.294
Total	501.529	385.637
Less:		
Deferred charges for bank loans	(5.710)	(10.312)
Long-term portion - net	495.819	375.325

Club Deal

*On August 16, 2006, the Company obtained a loan facility led by BCA ("*Club Deal*") with maximum credit limit of US\$150,000,000. This Loan Agreement consists of three *Tranches*, as follows:*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

- *Tranche A* sebesar US\$54.043.673 untuk pembiayaan ulang terhadap hutang sindikasi BNI yang diperoleh pada tahun 2004. Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2006. Pembayaran kembali pinjaman akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dalam sepuluh kali angsuran sejak bulan Februari 2007 dan berakhir pada bulan Agustus 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok pinjaman yang kelima sebesar US\$5.000.000 pada tanggal 31 Maret 2009.
- *Tranche B* sebesar US\$80.956.327 merupakan fasilitas pinjaman bersyarat atas rencana belanja modal ("*capital expenditures*") tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah US\$56.285.003 (2008: US\$35.655.709). Pembayaran kembali pokok pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan sekali dalam delapan kali angsuran sejak bulan Agustus 2008 dan berakhir pada bulan Agustus 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok pinjaman yang kedua sebesar US\$8.000.000 pada tanggal 16 Februari 2009.
- *Tranche C* sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini sebesar US\$8.500.000 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: US\$8.500.000). Pembayaran kembali pokok pinjaman akan dilakukan pada tanggal 16 August 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ini sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 25 September 2007 dan sebesar US\$2.000.000 pada tanggal 31 Juli 2008 (Catatan 11).

Perusahaan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,52% per tahun. Bunga tersebut dibayarkan secara bulanan mulai bulan September 2006. Perusahaan juga membayar premi likuiditas dalam bentuk tambahan bunga sebagaimana secara berkala dinegosiasikan antara kreditur dan Perusahaan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

- *Tranche A* amounting to US\$54,043,673, for the purpose of refinancing the BNI syndicated loan facility obtained in 2004. Withdrawal of this credit facility had been done on August 28, 2006. Repayments of the loan principal are due every 6 (six) months in ten installments commencing February 2007 until August 2011. The Company settled the fifth repayment of the loan principal amounting to US\$5,000,000 on March 31, 2009.
- *Tranche B* amounting to US\$80,956,327 represents a conditional loan facility which has a direct relation to the realization of certain capital expenditures. As of March 31, 2009, the Company has drawn down the loan amounting to US\$56,285,003 (2008: US\$35,655,709). Repayments of the loan principal are due every six months in eight installments commencing August 2008 until August 2011. The Company settled the second repayment of the loan principal amounting to US\$8,000,000 on February 16, 2009.
- *Tranche C* amounting to US\$15,000,000 represents a working capital loan facility. As of March 31, 2009, the Company has drawn down this loan facility amounting to US\$8,500,000 (2008: US\$8,500,000). Repayment of the loan principal will be due on August 16, 2009. The Company paid the loan principal of US\$3,000,000 on September 25, 2007 and US\$2,000,000 on July 30, 2008.(Note 11).

The loan bears interest at 2.52% above SIBOR rate per annum. The interest is paid monthly starting September 2006. The Company is also paying a liquidity premium in the form of additional interest as negotiated between the creditors and the Company from time to time.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Hutang bank ini dijamin dengan tanah dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang akan dibeli dan dibangun, dan didanai oleh fasilitas *Tranche B* (Catatan 8 dan 9).

Perjanjian kredit tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk pihak hubungan istimewa, kecuali untuk kepentingan pinjaman plasma dan mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dengan jumlah tidak melebihi US\$10.000.000.
- Melakukan investasi dan/atau penambahan modal pada Perusahaan atau pihak terkait.
- Memasuki usaha baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas kegiatan Perusahaan saat ini maupun melakukan ekspansi usaha.
- Melakukan pengurangan atau penurunan modal sahamnya.
- Menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, dengan nilai di atas 10% dari pendapatan Perusahaan atau 20% dari ekuitas.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham utama, kecuali pelaksanaan konversi Surat Hutang Wajib Konversi.
- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru atau perjanjian sewa guna usaha atau pembiayaan lainnya dengan pihak lain dengan jumlah yang melebihi US\$10.000.000.

Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,3 kali
- *Interest service coverage ratio* minimum 2 kali
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali
- *Debt to EBITDA ratio* maksimum 3,5 kali

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

The bank loans are secured by land and/or non-moveable assets and all machinery that are placed on it, as well as land, buildings, infrastructures, machineries and plantations that are acquired and built and funded by the *Tranche B* facility (Notes 8 and 9).

The credit agreement imposed several restrictive covenants for the Company as follows:

- Act as a guarantor and/or pledge the Company's assets to other parties, including related parties, except for plasma loan purposes and pledge the Company's assets with a total amount not exceeding US\$10,000,000.
- Invest and/or add capital in the Company or its related parties.
- Enter into new business operations that are not related to the Company's current course of business, as well as performing expansion.
- Decrease or reduce share capital.
- Sell or dispose fixed assets or main assets used in the operations, with a total value above 10% of the Company's revenue or 20% of the Company's equity.
- Change of the entity status, Articles of Association, composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as major shareholders, except for conversion of Mandatory Convertible Notes.
- Obtain loans or new credit or leasing agreements or other financing from other parties with total amount above US\$10,000,000.

The Company is also required to maintain certain financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1
- Maximum debt to equity ratio of 2.3
- Minimum interest service coverage ratio of 2
- Minimum debt service coverage ratio of 1.25
- Maximum debt to EBITDA ratio of 3.5

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2007 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2008 telah disetujui oleh kreditor melalui surat No. 744/SCF/2007 tanggal 22 Agustus 2007, No. 080/SCF/2008 tanggal 23 Januari 2008 dan No.579/SCF/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)

Pada tanggal 5 Oktober 2006, MAKP memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI sebesar Rp8.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri. Fasilitas kredit ini berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga 15,00% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: 13,25%).

Pada tanggal 31 Maret 2009, MAKP telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp6.794 (2008: Rp6.794). Pembayaran kembali akan dilakukan dalam 12 kali angsuran setiap tiga bulan sejak bulan Desember 2006 dan berakhir pada bulan September 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2009, MAKP telah melakukan beberapa kali pembayaran dengan jumlah sebesar Rp5.500.

Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2009, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

The changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which were approved in the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2007, Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 14, 2007 and the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2008 were also approved by the creditors through Letter No. 744/SCF/2007 dated August 22, 2007, No. 080/SCF/2008 dated January 23, 2008 and No 579/SCF/2008 dated June 30, 2008.

As of March 31, 2009, the Company has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraphs.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)

On October 5, 2006, MAKP obtained export investment credit facility agreements from BEI amounting to Rp8,000 which was used to refinance the previous loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri. The term of this credit facility is three years with an interest rate of 15.00% per annum for the three months ended March 31, 2009 (2008: 13.25%).

As of March 31, 2009, MAKP has withdrawn an amount of Rp6,794 (2008: Rp6,794). Repayments are made in 12 installments which is due every three month commencing from December 2006 until September 2009.

As of March 31, 2009, MAKP has made several repayments with total amount of Rp5,500.

Security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those required by the short-term credit facility obtained from BEI (Note 11).

As of March 31, 2009, MAKP has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2o, Grup telah mencatat kewajiban atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUK), dan juga untuk imbalan kerja lainnya yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini) disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dari aktuarial independen, PT Watson Wyatt Purbajaga sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2009 dan 16 Januari 2008. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut pada tahun 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut, antara lain:

Asumsi ekonomi:

- a. Tingkat diskonto: 12% per tahun (2007: 10%).
- b. Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 9% per tahun (2007: 9%).

Asumsi lainnya:

- a. Usia pensiun normal: 55.
- b. Usia pensiun dipercepat: 45.
- c. Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) (2007: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)).
- d. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada umur 25 tahun, menurun secara linear menjadi 2% pada umur 45 tahun dan menurun secara tetap sebesar 2% pada umur 45 - 54 tahun.
- e. Tingkat cacat: 10% dari TMI'99 (2007 : 10% dari TMI'99).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As mentioned in Note 2o, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and also for the other entitlement benefits granted to employees based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

As of March 31, 2009 and 2008, the balance of the total liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) are presented in the consolidated balance sheets as "Employee Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit of Credit" method. The actuarial calculation for the period ended March 31, 2009 and 2008 was determined based on the valuation report as of December 31, 2008 and 2007 from the independent actuary firm, PT Watson Wyatt Purbajaga, as set out in their reports dated January 15, 2009 and January 16, 2008. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008 and 2007 are as follows, among others:

Economic assumptions:

- a. Discount rate: 12% per annum (2007: 10%).
- b. Salary growth rate: 9% per annum (2007: 9%).

Other assumptions:

- a. Normal retirement age: 55.
- b. Early retirement age: 45.
- c. Mortality rate: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99) (2007: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)).
- d. Employee turnover rate: 10% at age 25, decreasing linearly to 2% at age 45 and decreasing 2% p.a. flat at age 45 - 54.
- e. Disability rate: 10% of TMI'99 (2007: 10% of TMI'99).

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	300.629	293.950	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(84.091)	(97.849)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(515)	(1.451)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Jumlah	216.023	194.650	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses charged to the consolidated statements of income for the period ended March 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Biaya jasa kini	5.154	6.148	<i>Current service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	234	234	<i>Amortization of past service costs</i>
Amortisasi rugi aktuarial bersih	1.414	2.805	<i>Amortization of net actuarial loss</i>
Biaya bunga imbalan kerja	8.749	8.230	<i>Interest on employee benefits cost</i>
Jumlah	15.551	17.417	Total

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan seluruhnya ke harga pokok penjualan.

Employee benefit costs were all charged to costs of goods sold.

Rincian mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	209.518	182.155	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	15.551	17.417	<i>Employee benefit expenses for current year</i>
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(9.046)	(4.922)	<i>Employee benefits paid during the year</i>
Saldo akhir	216.023	194.650	Ending Balance

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2009 and 2008 is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
PT Salim Ivomas Pratama Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama	439.547.502	32,21	219.774	PT Salim Ivomas Pratama Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	330.026.500	24,19	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	109.521.000	8,03	54.761	Public (less than 5% interest)
	461.513.791	35,57	197.215	
Sub-Jumlah	1.340.608.793	100,00	636.763	Sub-Total
Saham yang diperoleh kembali	23.964.000		45.523	Treasury stock
Jumlah	1.364.572.793		682.286	Total
Pegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
PT Salim Ivomas Pratama Indofood Agri Resources Ltd.	769.574.002	56.40	384.787	PT Salim Ivomas Pratama Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	109.521.000	8.03	54.761	Public (less than 5% interest)
	485.477.791	35.58	242.738	
Jumlah	1.364.572.793	100,00	682.286	Total

Kepemilikan saham PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") terutama merupakan hasil akuisisi kepemilikan saham mayoritas dari First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds sejumlah 500.095.000 lembar saham dan ditambah dari hasil konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebesar US\$47 juta menjadi 269.343.500 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 1).

Kepemilikan saham Indofood Agri Resources Ltd. merupakan hasil akuisisi kepemilikan saham dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja sejumlah 109.521.000 lembar saham (Catatan 1).

Sehubungan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar kritis, maka pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan telah mengumumkan rencana pembelian kembali sebagian sahamnya dalam periode tiga bulan dengan jumlah maksimum sampai dengan 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

The shareholding of PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") is mainly the result of the acquisition of the Company's majority shares from First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds with an aggregate number of 500,095,000 shares and an additional conversion from Mandatory Convertible Notes of US\$47 million which were converted to 269,343,500 shares as of March 31, 2009 (Notes 1).

The shareholding of Indofood Agri Resources Ltd. is the result of an acquisition from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja with an aggregate of 109,521,000 shares (Note 1).

Pursuant to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding Shares Buyback by issuer or public company in a critical market condition, on October 12, 2008, the Company announced its plan to buyback its shares for a period of three months up to a maximum of 20% of the Company total issued and paid up capital.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 23.964.000 lembar saham dengan harga perolehan sejumlah Rp45.523. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" (sebagai pengurang modal saham) pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Pada tanggal 31 Maret 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar (2008: 1.364.572.793 lembar) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

17. SHARE CAPITAL (continued)

As of March 31, 2009, the Company bought back 23,964,000 number of shares at a total cost of Rp45,523. All of the said repurchased shares are accounted and presented as "Treasury Stock" (as a deduction from capital stock) under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

As of March 31, 2009, all of the Company's 1,364,572,793 shares (2008:1,364,572,793 shares) have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2009	2008	
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549	Foreign exchange difference from the subscribed and paid-up capital
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana: Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 38.800.000 saham	180.420	180.420	Premium on shares issued at Initial Public Offering Total received from the issue of 38,800,000 shares
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)	
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)	Premium on shares issued at Initial Share issuance costs
Sub-jumlah	145.681	145.681	Sub-total
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	(141.637)	Distribution of bonus shares in 1997
Penerbitan saham baru atas konversi hutang ke saham - (280.096.500 saham)	281.217	281.217	Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - (280,096,500 shares)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Hutang Wajib Konversi - Jumlah saham baru yang dikonversi sampai dengan tanggal 31 Maret 2009: 598.863.000 saham; (2008: 598.863.000 saham)	601.259	601.259	Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted until March 31, 2009: 598,863,000 shares; (2008: 598.863.000 shares)
Saldo agio saham	886.520	886.520	Balance of premium on shares issued
Saldo tambahan modal disetor	888.069	888.069	Balance of additional paid-in capital

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih kurs atas modal disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Agio saham

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana pada tanggal 5 Agustus 1996.

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 1996.

Saham bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham.

Penerbitan saham baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 lembar saham (Catatan 1).

Penerbitan saham baru merupakan konversi hutang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 lembar saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 lembar saham pada tahun 2004 (Catatan 1).

19. CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 175 tertanggal 29 Mei 2008 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H. MSi., para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp11.281 pada tahun 2007.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Foreign exchange difference on paid-in capital

Foreign exchange incurred from the difference on the subscribed and paid-up capital in 1968.

Share premium

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in an Initial Public Offering on August 5, 1996.

Share issuance costs

Share issuance costs incurred from the Initial Public Offering on August 5, 1996.

Bonus shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997.

Issuance of new shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Conversion Notes of 269,343,500 shares (Notes 1).

Issuance of new shares represents a debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004 (Note 1).

19. GENERAL RESERVES

During the Annual Shareholders' General Meetings (AGMs) held on May 29, 2008 which was covered by Notarial Deed No. 175 of Irawan Soerodjo, S.H. MSi., dated May 29, 2008, the shareholders approved an additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp11,281 in 2007.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lokal	429.996	633.406	<i>Local</i>
Ekspor	188.085	363.579	<i>Export</i>
Jumlah	<u>618.081</u>	<u>996.985</u>	<i>Total</i>

Pada akhir tahun 2008, sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP, Perusahaan mereklasifikasi pajak ekspor, ongkos angkut dan asuransi dari pengurang langsung atas penjualan ke beban penjualan. Pajak ekspor, ongkos angkut dan asuransi komparatif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada akhir tahun 2008.

Pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>		<u>2008</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales</u>	
PT Salim Ivomas Pratama	181.099	29,30%	157.445	15,79%	<i>PT Salim Ivomas Pratama</i>

20. SALES

The details of sales are as follows:

At the end of 2008, as part of harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP, the Company reclassified export tax, freight out and insurance expense from a direct deduction of sales to selling expenses. Comparative export tax, freight out and insurance expense for the period ended March 31, 2009 and 2008 have been reclassified to conform to the presentation of such expenses at the end of 2008.

Revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008	
Biaya pembelian buah	129.115	252.586	<i>Crop purchases</i>
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	76.311	63.818	<i>Upkeep and cultivation costs</i>
Alokasi biaya tak langsung kebun	69.680	74.983	<i>Allocation of estate overhead</i>
Biaya panen	54.316	54.179	<i>Harvesting costs</i>
Biaya penyusutan	34.450	28.827	<i>Depreciation expense</i>
Biaya pabrikasi	34.370	38.256	<i>Manufacturing costs</i>
Jumlah beban produksi	398.242	512.649	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Pada awal periode	8.878	12.801	<i>At the beginning of period</i>
Pada akhir periode	(12.173)	(15.814)	<i>At the end of period</i>
Beban pokok produksi	394.947	509.636	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pada awal periode	77.319	143.685	<i>At the beginning of period</i>
Pemakaian sendiri	(855)	(177)	<i>Internal consumption</i>
Pada akhir periode	(78.202)	(127.410)	<i>At the end of period</i>
Beban pokok penjualan	393.209	525.734	<i>Cost of goods sold</i>

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP, sejak tahun 2008, Perusahaan mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi. Beban pokok penjualan komparatif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada akhir tahun 2008.

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP, commencing 2008, the Company reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses. Comparative cost of goods sold for the period ended March 31, 2008 have been reclassified to conform to the presentation of such expenses at the end of 2008

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2009	2008	
Penjualan			<i>Selling</i>
Pemasaran dan komisi penjualan	3.495	2.871	<i>Marketing and selling commissions</i>
Bea dan asuransi	2.965	2.215	<i>Freight and insurance</i>
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	1.110	1.433	<i>Remuneration and employee benefits</i>
Penyusutan	626	641	<i>Depreciation</i>
Pajak ekspor	-	26.534	<i>Export tax</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	518	1.019	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub-jumlah	8.714	34.713	<i>Sub-total</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Umum dan administrasi			<i>General and administration</i>
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	60.368	64.105	<i>Remuneration and employee benefits</i>
Jasa tenaga ahli	4.421	2.248	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perijinan	3.212	1.183	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi	3.108	3.162	<i>Administration</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	2.302	2.296	<i>Travelling and accommodation</i>
Penyusutan	1.686	1.819	<i>Depreciation</i>
Sewa	1.453	1.745	<i>Rental</i>
Telekomunikasi	1.341	1.659	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain	6.251	6.358	<i>Others</i>
Sub-jumlah	84.142	84.575	<i>Sub-total</i>
Jumlah beban usaha	<u>92.856</u>	<u>119.288</u>	<i>Total operating expenses</i>

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP, sejak tahun 2008, Perusahaan membebaskan seluruh biaya tidak langsung kantor, yang pada tahun sebelumnya dialokasikan ke tanaman belum menghasilkan. Perusahaan juga mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi. Beban usaha komparatif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada akhir tahun 2008.

Beban administrasi termasuk beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perijinan lahan perkebunan, serta keamanan operasional dalam areal perkebunan, dan beban lain-lain.

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP, commencing 2008, the Company expensed all of its office overhead, where in previous years there was an allocation of office overhead to immature plantations. The Company also reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses. Comparative operating expenses for the period ended March 31, 2008 have been reclassified to conform to the presentation of such expenses at the end of 2008.

Administration expenses include expenses in relation to plantation land management, mapping of plantation areas, licenses of plantation, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.

23. LABA PER SAHAM

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	103.141	250.520	<i>Net income attributed to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	1.354.634.603	1.364.572.793	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (angka penuh)	<u>76</u>	<u>184</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

23. EARNINGS PER SHARE

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban/ penjualan yang bersangkutan/ Percentage of total assets/ liabilities/sales		
	2009	2008	2009	2008	
Piutang lain-lain					Other receivables
Karyawan	15.543	9.765	0,31%	0,24%	Employees
PT Asuransi Central Asia	61	-	0,00%	-	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	15.604	9.765	0,31%	0,24%	Total
Hutang usaha					Trade payables
PT Salim Ivomas Pratama	336	-	0,02%	-	PT Salim Ivomas Pratama
Jumlah	336	-	0,02%	-	Total
Hutang lain-lain					Other payables
PT Asuransi Central Asia	1.032	579	0,06%	0,04%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomobil Prima Niaga	212	-	0,01%	-	PT Indomobil Prima Niaga
Jumlah	1.244	579	0,07%	0,04%	Total
Uang muka penjualan					Sales advances
PT Salim Ivomas Pratama	6.555	3	0,39%	0,00%	PT Salim Ivomas Pratama
Jumlah	6.555	3	0,39%	0,00%	Total
Penjualan					Sales
PT Salim Ivomas Pratama	181.099	157.445	29,30%	15,79%	PT Salim Ivomas Pratama
PT Kebun Mandiri Sejahtera	-	1.703	-	0,17%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Jake Sarana	-	1.669	-	0,16%	PT Jake Sarana
PT Citra Kalbar Sarana	-	1.520	-	0,15%	PT Citra Kalbar Sarana
Jumlah	181.099	162.337	29,30%	16,27%	Total
Pembelian aset tetap					Purchase of fixed assets
PT Indomobil Prima Niaga	15.241	-	0,31%	-	PT Indomobil Prima Niaga
Jumlah	15.241	-	0,31%	-	Total
Sewa ruangan kantor					Subleases office space
Indofood Agri Resources Ltd.	617	-	0,10%	-	Indofood Agri Resources Ltd
Jumlah	617	-	0,10%	-	Total
Jasa sewa tangki					Bulking tank rental services
PT Salim Ivomas Pratama	547	-	0,09%	-	PT Salim Ivomas Pratama
Jumlah	547	-	0,09%	-	Total

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Sejak tanggal 31 Oktober 2007, Indofood Agri Resources Ltd. melalui anak perusahaannya PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") telah menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan (Catatan 1).

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- a. Since October 31, 2007, Indofood Agri Resources Ltd. through its subsidiary PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") became the controlling shareholder of the Company (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- b. Sejak tahun 2008, Perusahaan memiliki transaksi penjualan minyak kelapa sawit dan bibit kelapa sawit dengan PT Salim Ivomas Pratama dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya. Uang muka dan piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun uang muka penjualan dan piutang usaha - pihak yang memiliki hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari PT Salim Ivomas Pratama. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- d. LSP, Anak Perusahaan, menyewa ruangan kantor dari Indofood Agri Resources. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- e. Perusahaan melakukan pembelian kendaraan bermotor dari PT Indomobil Prima Niaga. Pembelian ini dicatat sebagai aset tetap pada neraca konsolidasi. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- f. Piutang karyawan berhubungan dengan fasilitas transportasi, uang muka imbalan kerja dan pembayaran imbalan kerja. Piutang ini tidak dibebani bunga.
- g. Hutang piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan saldo rekening antar perusahaan yang berhubungan dengan uang muka untuk modal kerja.

24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Starting 2008, The company has sales of crude palm oil and palm oil seeds to PT Salim Ivomas Pratama and other related parties. The related advances and trade receivables arising from these sales transactions are presented as sales advances and trade receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.
- c. The Company avails of bulking rental services from PT Salim Ivomas Pratama. Rental expenses are presented as part of cost of goods sold accounts in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of trade payables - related parties account in the consolidated balance sheets.
- d. LSP, subsidiary, subleases office space from Indofood Agri Resources Ltd in Singapore which are presented as part of selling expenses accounts in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payables - related parties account in the consolidated balance sheets.
- e. The Company purchases motor vehicles from PT Indomobil Prima Niaga. This purchases are recorded as fixed assets in the consolidated balance sheet. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payable - related parties account in the consolidated balance sheets.
- f. Employee receivables relate to transportation facilities, employee benefits advances and payment of employee benefits. These receivables bear no interest.
- g. Related party payables and receivables are intercompany account balances which represent advances for working capital.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Informasi penjualan per produk

a. Information on sales by product

2009					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	118.537	402.831	521.368	84,35	Oil palm and palm kernel
Karet	67.651	8.013	75.664	12,24	Rubber
Bibit	-	16.584	16.584	2,68	Seeds
Teh	1.897	1.177	3.074	0,50	Tea
Kakao	-	1.203	1.203	0,20	Cocoa
Kelapa	-	188	188	0,03	Coconut
Jumlah	188.085	429.996	618.081	100,00	Total

2008					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	254.220	527.045	781.265	78,36	Oil palm and palm kernel
Karet	106.496	51.096	157.592	15,81	Rubber
Bibit	-	51.604	51.604	5,18	Seeds
Teh	2.031	1.148	3.179	0,32	Tea
Kakao	832	2.306	3.138	0,31	Cocoa
Kelapa	-	207	207	0,02	Coconut
Jumlah	363.579	633.406	996.985	100,00	Total

b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk

b. Information on operating income/(loss) by product

	2009		2008		
	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	
Minyak dan inti kelapa sawit	94,29	124.483	76,31	268.597	Oil palm and palm kernel
Bibit	6,17	8.139	11,14	39.215	Seeds
Karet	1,90	2.505	13,83	48.670	Rubber
Kelapa	0,08	101	0,03	98	Coconut
Teh	(0,79)	(1.037)	(0,50)	(1.762)	Tea
Kakao	(1,65)	(2.175)	(0,81)	(2.855)	Cocoa
Jumlah	100,00	132.016	100,00	351.963	Total

Laba/(rugi) usaha per produk dihitung dengan mengalokasikan beban pokok penjualan terhadap masing-masing produk dan mengasumsikan beban usaha dialokasikan berdasarkan persentase penjualan bersih per produk.

Operating income/(loss) by product is computed by allocating cost of goods solds against each product and assuming that operating expenses are allocated based on the percentage of net sales by product.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Grup mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2009		2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aktiva					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 75.536.085 SG\$ 106.774	874.330 813	US\$ 37.694.276 SG\$ 358.216	347.428 2.394	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 2.485.079	28.765	US\$ 15.652.561	144.270	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 9.846 SG\$ 990	114 8	US\$ 7.052 SG\$ 2.972	65 20	Other receivables
Uang muka	US\$ 542.351 SG\$ 175.000	6.278 1.333	US\$ 319.881 SG\$ -	2.948 -	Advances
Jumlah aktiva dalam mata uang asing		911.641		497.125	Total assets in foreign currencies
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha	US\$ 514.074	5.950	US\$ 403.831	3.722	Trade payables
Uang muka penjualan	US\$ 1.683.119	19.482	US\$ 3.865.667	35.630	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 227.590 SG\$ 117.770	2.634 897	US\$ 188.970 SG\$ 177.896	1.742 1.189	Accrued expenses
Hutang bank	US\$ 72.828.676	842.992	US\$ 80.199.382	739.198	Bank loans
Hutang lain-lain	US\$ 170.821 SG\$ 14.990	1.977 114	US\$ 141.046 SG\$ 40.639	1.300 272	Other payables
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing		874.046		783.053	Total liabilities in foreign currencies
Aktiva/(Kewajiban) Moneter Bersih		37.595		(285.928)	Net Monetary Asset/(Liabilities)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2009 and 2008, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2009	2008	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 US\$	11.575	9.217	US\$1
1 SG\$	7.617	6.684	SG\$ 1

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING**

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai komitmen penjualan yang berlaku sebagai berikut:

	2009			2008			
	Ton/ Tonnes	Harga Rata-rata/ton/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	
Karet Ekspor	4.656	1.351.43	Apr-Jun/ Apr-June 2009	3.376	2.727,67	Apr.-Des/ Apr.-Dec. 2008	Rubber Export
Local	161	1.143.73	Apr/Apr 2009	-	-	-	Local
Kakao Ekspor	558	*	Mei-Nop./ May-Nov. 2009	793	2.048,51	May-Des./ May-Dec. 2008	Cocoa Export
Local	375	*	Jun-Nop./ June-Nov. 2009	495	2.079,64	Apr.-Des./ Apr.-Dec. 2008	Local
Kelapa sawit Ekspor	500	568,50	Apr/Apr 2009	52.500	979,71	Apr.-Des./ Apr.-Dec. 2008	Palm oil Export
Lokal	21.072	765.47	Apr-Des/ Apr-Dec 2009	17.266	828,92	Apr.-Des./ Apr.-Dec. 2008	Local
Inti sawit-Lokal	3.453	240,31	Apr/Apr 2009	9.388	532,89	Apr.-Des./ Apr.-Dec.2008	Palm kernel-Local

* Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyerahkan komoditi kakao sebanyak 933 ton selama Mei 2009 sampai dengan Nopember 2009 dengan harga berdasarkan Terminal Pasar Kakao London dikurangi dengan potongan sebesar GBP 2.00 per metrik ton.

Semua kontrak penjualan ekspor Perusahaan untuk minyak sawit, karet dan kakao diatur dengan ketentuan, syarat-syarat dan kondisi masing-masing berdasarkan kontrak *PORAM/MEOMA FOB* dan *International Contract* untuk *Technically Specified Rubber* dan *CAL A2*. Akan tetapi, apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak atau jika salah satu pihak gagal memenuhi persyaratan kontrak yang ditentukan seperti pembayaran, atau bilamana dinyatakan bangkrut atau lalai, maka perselisihan ini akan mengacu ke lembaga arbitrase.

a. Sales commitments

As of March 31, 2009 and 2008, the Company had outstanding sales commitments as follows:

* As of March 31, 2009, the Company has obligation to deliver 933 tonnes of cocoa during May 2009 until November 2009 at the price to be fixed against London Cocoa Terminal Market less a discount of GBP 2.00 per metric tonnes.

All the Company's export sales contracts of CPO, rubber and cocoa are governed by the rules, terms and conditions as per *PORAM/MEOMA FOB contract* and the *International Contract for Technically Specified Rubber* and *CAL A2* respectively. However, in the event of any dispute between the contract parties or if any party fails to fulfil the contract terms such as payment, or is otherwise declared to be in default, the dispute shall be referred to the arbitration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok sebesar Rp325.568, US\$9.002.507 dan JPY19.445.000 (2008: Rp312.258 dan US\$7.188.042).

Pada tanggal 31 Maret 2009, jumlah kontrak yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp88.315, US\$2.095.365 dan JPY15.556.000 (2008: Rp141.358 dan US\$3.307.105).

c. Komitmen pembelian bahan pembantu dan suku cadang

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan mempunyai komitmen yang harus dilunasi dalam periode satu tahun, untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari berbagai pemasok sejumlah US\$6.890.763 dan Rp89.811 (2008: US\$1.846.090 dan Rp187.018).

28. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Penjamin hutang plasma

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7, petani plasma di bawah organisasi beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian hutang.

Pembayaran kembali fasilitas kredit yang telah ditarik, dilakukan melalui penyisihan 30% dari penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan setelah serah terima tanaman menghasilkan. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali hutang bank yang dijamin, harus dibayar oleh Perusahaan.

**29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

b. Capital expenditure commitments

As of March 31, 2009, the Company signed several contracts covering capital goods with various third party contractors and suppliers totalling Rp325,568, US\$9,002,507 and JPY19,445,000 (2008: Rp312,258 and US\$7,188,042).

Total outstanding contracts which are in the process of completion as of March 31, 2009 amounted to Rp88,315, US\$2,095,365 and JPY15,556,000 (2008: Rp141,358 and US\$3,307,105).

c. Commitments for purchase of stores and spare parts

As of March 31, 2009, the Company had purchase commitments with various suppliers for the purchase of stores and spare parts, payable within one year, amounting to US\$6,890,763 and Rp89,811 (2008: US\$1,846,090 and Rp187,018).

28. CONTINGENT LIABILITIES

Plasma loan guarantees

As discussed in Note 7, plasma farmers organized under several KUD have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the Company acting as guarantor of loan repayments.

Repayments are made by deducting 30% of fresh fruit bunch sales by the plasma farmers to the Company after the mature plasma plantations are handed over. Any shortfall between the sales deduction amount and the repayment of the guaranteed bank loan is payable by the Company.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. REKLASIFIKASI AKUN

Unsur-unsur tertentu dari beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi periode sebelumnya telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi periode yang berakhir pada 31 Maret 2009.

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2009.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Three Months Ended
March 31, 2009
With Comparative Figures for
Three Months Ended
March 31, 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain items of several accounts in the previous period consolidated financial statements has been reclassified to conform with the presentation of accounts for the period ended March 31, 2009 consolidated financial statements.

**30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 28, 2009.